

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rangkuman tentang gambaran secara umum lokasi penelitian di Kabupaten Jepara. Gambaran umum ini meliputi letak geografis Kabupaten Jepara, pemerintahan Kabupaten Jepara, jumlah penduduk, aspek sosial politik Kabupaten Jepara serta rekapitulasi hasil suara. Selain itu, pembahasan mengenai analisis hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian, yaitu “Peran Santri dalam Kemenangan PPP pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Jepara (Studi Alumni PP Al Anwar Sarang Rembang)”.

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Kondisi Geografis Kabupaten Jepara

**Kabupaten Jepara terletak pada posisi sebagai berikut :**

Bujur Timur : 110<sup>0</sup> 9' 48,02" sampai 110<sup>0</sup> 58' 37,40"

Lintang Selatan : 5' 43' 20,67" sampai 6' 47' 25,83"

**Batas-batas wilayah Kabupaten Jepara sebagai berikut:**

Sebelah Barat : Laut Jawa

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Pati

Sebelah Selatan : Kabupaten Demak

**Jarak dari Jepara ke Kota terdekat adalah :**

- a. Kudus : 35 km
- b. Pati : 59 km
- c. Rembang : 95 km
- d. Blora : 131 km
- e. Demak : 45 km<sup>1</sup>

#### 2. Jumlah Penduduk

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Jepara Jawa Tengah berkisar 1.257.912 Jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> “Kondisi Geografis Kabupaten Jepara”, BPS Kabupaten Jepara diakses melalui <http://jeparakab.bps.go.id/statictable/2016/10/06/306/tabel-i-4-letak-geografis-kabupaten-jepara.html> pada Minggu, 6 Februari 2022 13:43 WIB.

<sup>2</sup> “Jumlah Penduduk Kabupaten Jepara Tahun 2019”, BPS Kabupaten Jepara diakses melalui <http://jeparakab.bps.go.id/statictable/2016/10/06/306/tabel-i-4->

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Jepara**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Kedung	81.176
2.	Pecangaan	88.759
3.	Kalinyamatan	67.520
4.	Welahan	78.077
5.	Mayong	94.309
6.	Nalumsari	77.361
7.	Batealit	89.803
8.	Tahunan	120.495
9.	Jepara	92.967
10.	Mlonggo	90.268
11.	Pakis Aji	63.535
12.	Bangsri	106.925
13.	Kembang	73.153
14.	Keling	65.147
15.	Donorojo	58.633
16.	Karimunjawa	9.784
<b>Total</b>		<b>1.257.912</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

### 3. Keadaan Sosial Budaya

Sebagai Kabupaten yang terletak di pantura, Jepara mempunyai potensi sosial budaya yang begitu dominan dan memiliki orientasi pengembangan disetiap aspek. Pemkab Jepara memiliki kebijakan yang berkaitan dengan suka budaya sangat terlihat bahwa pemerintah memperhatikan dengan baik peninggalan budaya yang memiliki keterkaitan dengan peran Jepara sebagai salah satu pelabuhan besar pada masanya. Didalam sketsa pengembangan wilayah kota, kota Jepara sebagai pusat administrasi di Kabupaten Jepara dengan fungsi antara lain sebagai pusat kerajinan ukiran serta industry meubel dalam skala provinsi Jawa Tengah dan nasional serta menjadi kota dalam

---

[jumlah-penduduk-kabupaten-jepara.html](#) pada Minggu, 6 Februari 2022 14:50 WIB.

pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata, terkhusus wilayah pengembangan kepulauan Karimunjawa.

Kehidupan masyarakat setempat memiliki nilai keagamaan dan budayanya sesuai dengan nenek moyang mereka, dapat diperhatikan dari adanya acara kebudayaan di Kabupaten Jepara yang salah satunya adalah upacara sedekah laut yang lebih sering disebut pesta lomban yang merupakan tradisi yang dilestarikan masyarakat Kabupaten Jepara terkhusus yang bekerja sebagai nelayan. Tradisi yang dilestarikan dan dilakukan oleh masyarakat nelayan ini awalnya dilaksanakan disekitar Desa Ujung Batu. Dalam perkembangannya mulai menjadi milik masyarakat Jepara pada keseluruhannya dan merupakan puncak pentapan acara syawalan yang diselenggarakan tepat satu minggu setelah hari raya idul fitri.<sup>3</sup>

#### 4. Pemerintahan

Jepara merupakan sebuah Kabupaten yang berada di pesisir pantura. Tepatnya di Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Berdiri pada tanggal 10 April 1549, memiliki 16 kecamatan, 11 kelurahan, 184 desa yang Ibu Kotanya berada di Kota Jepara. Pemerintahan Jepara setelah kemerdekaan dimulai pada 1950 oleh Soyoto Sostro Wardoyo menjabat hingga 1954. Dilanjutkan oleh Danial H Jacob tahun 1954-1957. Pada tahun 1957-1961 dipimpin oleh H. Sahlan Ridwan. Tahun 1961-1965 oleh H. Zaiqas Adya, S.Pd.I. Tahun 1965-1967 H. Zubaidi Ali. Tahun 1967-1973 Mohadi, S.H. Tahun 1973-1976 Suwarno Djojo Mardowo, S.H. 1976-1981 Soedikto, S.H. Tahun 1981-1991 H. Hisom Prasetyo, S.H. Tahun 1991-1996 Drs. Bambang Poerwadi. Tahun 1997-2002 Drs. Soenarto. Tahun 2002-2012 Drs. H. Hendro Martojo, M.M. tahun 2012-2019 Kyai H. Ahmad Marzuqi, S.E. Tahun 2019-

---

<sup>3</sup> Potensi Unggula Jepara yang Beragam, diakses melalui <https://jepara.go.id/2020/09/24/potensi-unggulan-jepara-yang-beragam/> pada 5 Mei 2022 jam 13:20

2022 Dian Kristiandi, S.Sos. Tahun 2022 hingga sekarang Edy Supriyanta.<sup>4</sup>

**5. Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Jepara Masa Bakti 2017-2022**

Berdasarkan keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Nomor:130.44/SK/DPW/K/X/2017 Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara telah menggelar musyawarah cabang di Jepara pada tanggal 7 September 2017. Musyawarah cabang Partai Persatuan Pembangunan telah membentuk susunan dan personalia Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara. Adapun susunan dan personalia pengurus harian Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan masa bakti 2017-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Jepara Tahun 2019**  
**Susunan dan Personalia Pengurus Harian Dewan Pimpinan**  
**Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara**  
**Masa Bakti 2017-2022**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Ketua	H. Taj Yasin. S.Hi
Wakil Ketua Bidang Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi	H. Imam Zusdi Ghozali, SH
Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu	H. Agus Sutisna, SH, MH
Wakil Ketua Bidang Politik dan Keamanan	H. Masykuri

<sup>4</sup> *Citra Daerah Kabupaten Jepara Dalam Arsip* (PDF). Arsip Nasional Republik Indonesia. 2017. ISBN 978-602-6503-09-1.

**Susunan dan Personalia  
Pengurus Harian Dewan Pimpinan Cabang  
Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara  
Masa Bakti 2017-2022**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Wakil Ketua Bidang Agama dan Dakwah	H. Habib Zaenal Abidin Al Jufri
Wakil Ketua Bidang Hubungan dan Kerjasama Antar Lembaga	
	Hj. Tahayunnihayah
Wakil Ketua Bidang Advokasi, Hukum dan HAM	H. Fatkhurahlan
Wakil Ketua Bidang Penguatan Ideologi	H. Fahrudin Nasir
Wakil Ketua Bidang Zakat, Infaq dan Shodaqoh	H. Markhum, S.Sos
Wakil Ketua Bidang Pengelolaan Aset	H. Mudhori, S.Ag
Wakil Ketua Bidang Komunikasi dan Hubungan Media	H. Sodiq Priyono
Wakil Ketua Bidang Teknologi dan Informasi	Muslimin
Wakil Ketua Bidang Pemuda dan Olah Raga	H Taufiq Hidayat
Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kesenian	Sali Liswoyo, SE
Wakil Ketua Bidang Pertanian dan Nelayan	Ahmad Fauzi, S.Ag
Wakil Ketua Bidang Koperasi dan Kewirausahaan	H. Moh Adib, S.Ag
Wakil Ketua Bidang Budaya dan Pariwisata	Hj. Umriyah
Wakil Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Umi Mahbubah
Wakil Ketua Bidang Penanggulangan Bencana	H. Ahmad Nirwan Jauhari, S.Sos.
Wakil Ketua Bidang Kesehatan dan	

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Kesejahteraan	
Sosial	Agus Sya'roni, S.Ag.
Wakil Ketua Bidang Umroh dan Haji	Hj. Malikhah
Wakil Ketua Bidang Lingkungan Hidup	Zuliati S.Ag
Wakil Ketua Bidang Kehutanan	H. Subangun
Sekretaris	Ir. H Noor Fuad, M.H.
Wakil Sekretaris Bidang Organisasi Keanggotaan dan	
Kaderisasi	Akhid Turmudzi
Wakil Seketaris Bidang Pemenangan Pemilu	Syaitul Kalim, S.Sy.
Wakil Sekrelaris Bidang Politik dan Keamanan	Kamal Izzudin
Wakil Sekretaris Bidang Agama dan Dakwah	Fithriya Hasanah. S.Pd.
Wakil Sekretaris Bidang Hubungan dan Kerjasama	
Antar Lembaga	Nur Aziz
Wakil Sekretaris Bidang Advokasi, Hukum dan HAM	Adam Atmaja, SH.
Wakil Sekretaris Bidang Penguatan Ideologi	Imron Mashadi
Wakil Sekretaris Bidang Zakat, Infaq dan Shodaqoh	Wahyu Muhammadin

**Susunan dan Personalia**  
**Pengurus Harian Dewan Pimpinan Cabang**  
**Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara**  
**Masa Bakti 2017-2022**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Wakil Seketaris Bidang Pengelolaan Aset	H. Hariyanto
Wakil Sekretaris Bidang Komunikasi dan Hubungan	
Media	Reza Raikasari, S.Kom
Wakil Sekretaris Bidang Teknologi dan Informasi	Arif Ma'ruf

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Wakil Sekretaris Bidang Pemuda dan Olah Raga	Joko Syahputra
Wakil Seketaris Bidang Pendidik dan Kesenian	Reza Indriyana, S.Pd
Wakil Sekretaris Bidang Pertanian dan Nelayan	Agung Prasetyo, S.Pi
Wakil Seketaris Bidang Koperasi dan Kewirausahaan	Iffa Afi fatussyariah, SE
Wakil Sekretaris Bidang Budaya dan Pariwisata	Busciri
Wakil Sekretaris Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak	Farikhah, S.Pd
Wakil Seketaris Bidang Penanggulangan Bencana	H. Supriyadi
Wakil Seketaris Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial	Rodliah
Wakil Seketaris Bidang Umroh dan Haji	
Wakil Sekretaris Bidang Lingkungan Hidup	
Wakil Sekretaris Bidang Kehutanan	
Bendahara	Misbakhul Munir
Wakil Bendahara	H. Mashuri
Wakil Bendahara	Hj. Maftuhah

Sumber : Surat keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Nomor:130.44/SK/DPW/K/X/2017

**Tabel 4.3 Struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Jepara Tahun 2019 Komposisi dan Personalia Majelis Syariah Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara Masa Bakti 2017-2022**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Ketua	H. Ahmad Marzuqi
Wakil Ketua	K.H. Muhyidin
Wakil Ketua	K.H. Abdullah Nawawi

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Wakil Ketua	K.H. Mahbub Junaidi
<b>Komposisi dan Personalia Majelis Syariah Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara Masa Bakti 2017-2022</b>	
<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Wakil Ketua	K.H. Jauhar Haqimuddin
Wakil Ketua	K.H. Abu Zamrah
Wakil Ketua	Habib Anis Al-Jufri
Sekretaris	K.H. Hasbullah

Sumber : Surat keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Nomor:130.44/SK/DPW/K/X/2017

**Tabel 4.4 S**  
**struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Jepara Tahun 2019**  
**Komposisi dan Personalia Majelis Pertimbangan Dewan**  
**Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten**  
**Jepara Masa Bakti 2017-2022**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Ketua	K.H. Agus Toha Makmun
Wakil Ketua	K.H. Ishaq
Wakil Ketua	K.H. Mahtud Sidik
Wakil Ketua	K.H. Ahmudi, Sag.
Wakil Ketua	H. Sunarto
Sekretaris	H. Masnuchin

Sumber : Surat keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Nomor:130.44/SK/DPW/K/X/2017



**Tabel 4.5**  
**Struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Jepara**  
**Tahun 2019 Komposisi Dan Personalia**  
**Majelis Pakar Dewan Pimpinan Cabang**  
**Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara**  
**Masa Bakti 2017-2022**

Jabatan	Nama
Ketua	K.H. Faqih Chaeroni
Wakil Ketua	K.H. Sholeh Taufiq
Wakil Ketua	K.H. Abdul Wahib
Wakil Ketua	Zahid Atafat
Wakil Ketua	H. Mastur

**Komposisi Dan Personalia**  
**Majelis Pakar Dewan Pimpinan Cabang**  
**Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara**  
**Masa Bakti 2017-2022**

Wakil Ketua	Drs. Zamroni
Wakil Ketua	H. Maskan
Sekretaris	Yasin Mustofa

Sumber : Surat keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Jawa Tengah Nomor:130.44/SK/DPW/K/X/2017

**6. Profil Singkat Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Masa Bakti 2017-2022**

a. H. Taj Yasin Maimoen

H. Taj Yasin Maimoen merupakan putra dari ulama karismatik K.H. Maimoen Zubair dan Ibunya Hj. Masti'ah. Lahir di Rembang tanggal 2 Juli 1983. Beliau menempuh pendidikan di MI Ghozaliyah Syafi'iyah, Sarang Rembang tahun 1995, dan pada tahun 1998 lanjut di MTs MGS Sarang, Rembang. Pada tahun 2001

lulus dari MA MGS Sarang, Rembang, sedangkan pendidikan non formalnya di Pesantren Al-Anwar Sarang, Rembang. H. Taj Yasin Maimoen menikah dengan Nawal Nur Arafah dan dikaruniai 3 orang anak. Gus Yasin nama akrabnya, juga pernah belajar di Damaskus Suriyah. Dalam organisasi, Gus Yasin pernah menjadi anggota dewan murid (DEMU) MGS Sarang Rembang, Ketua DEMU MGS Sarang Rembang, pengurus Pelajar Indonesia di Damaskus Suriyah menjadi bagian Humas, pengurus PCI NU Suriyah, ketua PAC PPP Kecamatan Sarang 2009-2014. Wakil ketua PW ansor Jawa Tengah 2014-2018, wakil ketua DPW Jawa Tengah 2011-2016, ketua DPC PPP Kabupaten Jepara 2017-2022. Riwayat pekerjaan pernah menjadi wiraswasta anggota DPRD Jawa Tengah, dan sekarang menjadi Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018-2023.<sup>5</sup>

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

### **1. Data Bentuk Peran Santri pada Pemilu Legislatif Tahun 2019**

Keterlibatan santri dan masyarakat dalam semua tahapan pemilihan seperti peran aktif dan partisipasi aktif sebagai pemilih, berpartisipasi dalam kegiatan kampanye dan ikut berperan dalam suksesi pemilihan adalah bentuk dari peran, partisipasi politik dan hubungan santri dengan partai politik. Khususnya dalam studi ini adalah hubungan antara santri Sarang di Kabupaten Jepara dengan Partai Persatuan Pembangunan dalam pemilu legislatif 2019. Dalam hubungan tersebut terdapat peran yang menjadi strategi kampanye meliputi strategi pemenangan, mengikuti instruksi, hubungan emosional, koordinasi dan silaturahmi, partisipasi politik.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi penelitian terdapat berbagai bentuk peran partisipasi politik dan hubungan

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

santri dengan partai politik dalam pemilu legislatif di Kabupaten Jepara tahun 2019. Dalam hal ini ada beberapa tokoh yaitu tokoh politik dan alumni santri yang memiliki peran aktif dalam berpartisipasi dan memiliki hubungan yang saling berkaitan untuk menyukseskan pemilihan legislatif di Kabupaten Jepara tahun 2019.

Kesbangpol merupakan badan yang mengamati situasi politik khususnya dalam hal ini politik pemilu legislatif di Kabupaten Jepara. Pada kali ini penulis menggali data dengan kepala Kesbangpol sebagai narasumbernya. Dalam hal ini membahas tentang politik Kabupaten Jepara baik itu politik masyarakat Jepara, politik santri dan politik Dewan legislatif.

a. Karakteristik politik di Kabupaten Jepara

Adapun hasil wawancara dengan kepala Kesbangpol mengenai Karakteristik politik di Kabupaten Jepara yaitu Bapak Lukito<sup>6</sup> mengatakan bahwa :

“Politik di Jepara tidak seperti di kota-kota besar. Jadi politik di Jepara lebih mengarah kepada kondisi yang aman dan nyaman. Tidak terlalu meletuk-letuk, karena memang tradisi di daerah rata-rata seperti itu. Karena lawannya tetangga sendiri, saudara sendiri dan keluarga sendiri, jadi kedekatannya ada. Pada tataran saat ini sebelum pemilu biasanya kondisi politiknya sangat sejuk sekali di politik kepartaian maupun politik di lembaga legislatif. Hanya saja di kepartaian itu memang kepentingan-kepentingan internal masih ada. Jadi dari 15 partai politik itu yang paling jadi sorotan itu partai-partai besar. Seperti partai PPP, PDIP, NASDEM, DEMOKRAT dan PKB namun dari kacamata kami mereka kalau belum ada pemilihan pimpinan partai memang tidak begitu terjadi perbenturan yang keras karena memiliki kepentingan untuk meraih suara lima tahun kedepan, namun kalau sudah menyangkut

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Lukito selaku Ketua Kesbangpol Jepara pada tanggal 26 April 2022, pukul 08:00 WIB di Kantor Kesbangpol Jepara

kepentingan pemilihan pimpinan maka hanya orang-orang tertentu yang memiliki hak untuk memilih. Namun yang di Jepara ini tidak kemudian sampai pindah partai. Karena mereka sama-sama punya kepentingan dipartai. Termasuk partai-partai besar juga sama. Sehingga saya amati untuk kepartaian sendiri setiap ada pemilihan lancar. Kemudian dari politik di legislatif di dalam orang politik semua yang terpilih dan orang yang punya massa, mereka memiliki tugas dan fungsinya yaitu sebagai pengawas, bugeting dan legislasi dari ketiga yang paling menarik adalah fungsi bugeting karena berhubungan dengan daerah pilihan mereka dan kerjasama dengan eksekutif dan itu prosesnya harus sesuai dengan pusat serta tepat waktu.<sup>7</sup> Sedangkan politik di masyarakat yaitu politik tidak hanya politik praktis yang wajar dan ini merupakan sesuatu yang menarik dan jangan disamakan dengan politik di luar negeri. Politik di sini sudah biasa dengan prihatin dan baik berbeda dengan politik di Afganistan yang harus menang satu sama lain dan tidak bisa rukun serta menjadi karakter. Kita jangan terbius politik luar negeri yang seolah-olah demokratis seolah apapun itu harus disampaikan padahal ada sesuatu yang tidak perlu diutarakan karena lebih banyak mudaratnya. Politik Indonesia sudah mulai digempur politik luar negeri yang terlalu bebas tapi jangan sampai kita terjebak oleh politik tersebut.”

b. Politik pada tahun 2019 dan PPP di Kabupaten Jepara

Sedangkan wawancara dengan Ketua Kesbangpol mengenai Politik pada tahun 2019 dan PPP di Kabupaten Jepara sebagai berikut:

“2019 saya belum disini jadi berbicara tentang partainya saja. Partisipasi masyarakat cukup bagus. Khusus PPP di Jepara masih bagus. Karena memang PPP paling bagus di Jepara dan tidak

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Lukito selaku Ketua Kesbangpol Jepara pada tanggal 26 April 2022, pukul 08:00 WIB di Kantor Kesbangpol Jepara

pernah turun kalau turun paling satu tapi secara akumulasi suara masih bagus dan nomor 1 terus. Setelah reformasi Ketua DPRD dari PPP semua. Artinya memang dari segi pertahanan cukup tinggi. Apalagi sekarang kompetisinya perorangan, biasanya dari sisi kepartaian lebih nyaman. Karena mereka berjuang semampu mungkin dan partai tidak banyak mengeluarkan. Zaman orde baru partai ya, anggota tapi partai punya beban. Partai punya basis besar tapi catatannya yang dari PAC sudah bagus karena pendekatannya sudah tidak seperti dulu, sekarang lebih realistis. Saya hanya memberikan masukan secara umum, karena informasi yang kami terima nanti mungkin di tahun 2024 jumlah pemilih mencapai kurang lebih 40.000, karena setiap hari pembuat KTP hampir 500 an. Artinya ini menjadi potensi.”<sup>8</sup>

c. Basis PPP di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan kepala kesbangpol mengenai basis PPP di Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

“Dari kalangan ulama dan santri. Tapi masih tradisional. PDI cenderung orang-orang kolongan. Golkar orang-orang pegawai. PPP dan PKB ulama dan pondok-pondok. Bisa saja, tapi baru-baru ini. Dulu budayanya PPP orang-orang basis yang ada di pondok pesantren, kampung-kampung dengan pengajian-pengajian. sehingga tidak dinafkikan karena merupakan salah satu proses dinamika politik. Secara umum basis budayanya masih tinggi dan itu wajar tapi tentu tidak mendominasi.”<sup>9</sup>

d. Sosialisasi dan partai politik santri

Menurut ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2019 Gus Taj Yasin Maimoen menyatakan peran partisipasi dan relasi santri dengan PPP. Dalam

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Lukito selaku Ketua Kesbangpol Jepara pada tanggal 26 April 2022, pukul 08:00 WIB di Kantor Kesbangpol Jepara

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Lukito selaku Ketua Kesbangpol Jepara pada tanggal 26 April 2022, pukul 08:00 WIB di Kantor Kesbangpol Jepara

wawancara ini terdapat beberapa poin juga yaitu sosialisasi dan partai politik santri adalah sebagai berikut:

“Santri Sarang tidak pernah diwajibkan dalam satu partai, banyak santri Sarang juga ada di beberapa partai di anggota administratif di beberapa partai juga ada di tahun 2014 ketika kami menjabat itu juga ada dari demokrat, PKB juga dari partai Golkar juga ada, artinya kita mewarnai itu. Karena memang waktu itu saya menjadi salah satu calon legislatif dari provinsi Jawa Tengah sehingga kami mengajak untuk menggalang bagaimana para santri dalam kancah politik, sehingga waktu itu kami memutuskan dengan Partai Persatuan Pembangunan.”<sup>10</sup>

e. Basis PPP diluar kalangan santri

Hasil wawancara dengan ketua DPC PPP mengenai basis masa PPP di Kabupaten Jepara:

“Kebetulan di kabupaten Jepara kita tidak semuanya santri ada juga dari pengusaha ada juga dari politisi murni ada juga dari kawan-kawan yang notabnya adalah tokoh yang memiliki pengaruh, jadi kita seleksi betul waktu di tahun 2019 pilkada pemilu ditahun 2019 di kabupaten Jepara kami mengakomodir artinya tidak harus seluruhnya santri yang penting adalah bagaimana kader-kader mau berkomitmen untuk memperjuangkan nilai-nilai keagamaan lewat legislatif, jadi kami tidak mau seperti yang lain yaitu ketika mensyiarkan agama tidak pada nilainya atau putus dijalan kita tidak mau, jadi kita menguatkan disitu.”

“Pada saat itu kriteria yang pertama adalah tidak memiliki latar belakang yang bertentangan dengan norma-norma agama, itu yang pertama. Yang kedua adalah memiliki komitmen dan loyal terhadap perjuangan partai, dan menguatkan apa

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

yang sudah menjadi AD ART di PPP. Sehingga itu kriteria yang kita wajibkan, dan kami juga berkomitmen untuk mengisi form legal standing dari PPP bahwa kita komitmen dalam perjuangan berbasis masyarakat. Jadi kalau sudah jadi harus mau menyapa konsituennya, dan apabila itu tidak dilakukan bisa kita tegur dan bahkan bisa kalau tidak melakukan AD ART kita ganti.”<sup>11</sup>

f. Strategi kampanye setelah terpilih

Hasil wawancara dengan ketua DPC PPP Bapak Taj Yasin Maimoen Zubair mengenai strategi kampanye PPP Kabupaten Jepara tahun 2019:

“Strategi kampanye waktu itu kita terapkan di tahun 2014 dan 2019 karna waktu itu saya dikepemimpinan itu dan saat ini saya sudah paripurna sudah tidak menjabat di struktural partai PPP lagi, waktu itu kami memang menginstruksikan kepada kawan-kawan ketika sudah jadi harus turun ke dapil masing-masing harus komitmen menyapa masyarakat, itu kunci pertama sukses PPP bahkan partai apapun. Kalau partai apapun mau mendengarkan apa yang diusulkan masyarakat yang menjadi pemilihnya saya yakin bisa kontinue, jadi bukan hanya PPP saja tapi seluruh para legislator yang sudah di DPR baik DPRD kabupaten maupun Provinsi bahkan RI kalau memang sering bertemu dengan masyarakat, itu akan menjadi power untuk mempertahankan bahkan bisa kita tingkatkan. Disitulah kami kemarin ketika sudah diatur atau sudah jadi kami instruksikan paling tidak ketika reses benar-benar dijalankan. Ketika ada kegiatan-kegiatan mereka harus dekat dengan masyarakat. Sebagai contoh banyak juga kader-kader yang waktu itu karena kedekatannya dengan masyarakat, akhirnya masyarakatpun menentukan pilihan ke mereka dan

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

yang lain. Itu yang menjadi kendala di PPP maupun partai-partai yang lain.”<sup>12</sup>

- g. Peran santri Al-Anwar Sarang pada pemilu 2019 di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan ketua DPC PPP Bapak Taj Yasin Maimoen Zubair mengenai hubungan para santri dengan PPP Kabupaten Jepara adalah:

“Jadi antara santri dengan partai itu tadi, hubungan emosional sudah terbangun. Yang kedua bahwa kita ketahui para santri mayoritas memiliki baik itu lembaga pendidikan baik itu lembaga TPQ, TPA, lembaga pesantren atau madin atau bahkan pondok pesantren yang notabnya mereka ini sudah dirasakan manfaatnya terhadap masyarakat. mereka langsung terjun memberikan pendidikan keagamaan dilingkungannya, dilembaga-lembaga maupun dikegiatan-kegiatan sosial lain. Dan itu menjadi penentu sebenarnya. itu kalau bisa kita ambil menjadi pendulang suara. Akan tetapi memang perlu penegasan komitmen partai terhadap para santri tersebut. Para tokoh-tokoh masyarakat yang saat ini, beliau-beliau ini, mereka-mereka ini sudah memiliki pengaruh terhadap lingkungannya. Sehingga itu yang saat ini coba kami pertahankan dalam merajut bagaimana mereka tetap istiqomah dalam satu partai. Hal ini yang harus dipertahankan. Sehingga kami para santri melihat siapa sih yang komitmen dengan kita. Kami juga berharap para santri bukan hanya menjadi pendulang suara tetapi juga harus dihargai. Karena bagaimanapun juga mereka-mereka lah penyumbang suara terbesar karena memang seharusnya keputusan keputusan apapun kita harus mendengar apa yang aspirasi-aspirasi para santri itu supaya masyarakat santri ini tidak kecewa terhadap

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah



partai yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Jepara.”<sup>13</sup>

Wawancara dengan Ketua DPRD Kabupaten Jepara menyinggung tentang partisipasi politik santri dan politik ashabiyah. Menurut hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara sekaligus kader dari Partai Persatuan Pembangunan mengatakan bahwa peran santri sebagai berikut :

“Alhamdulillah kalau bicara tentang politik, santri Sarang merupakan contoh kontribusi yang nyata dalam kemenangan partai politik. Khususnya dalam kemenangan Partai Politik Pembangunan tahun 2019 di Jepara. Kemenangan PPP tahun 2019 ini tidak luput dari peran dan andil santri alumni Sarang. Hal ini sangat lazim, karena santri kan ngestuake dawuh kyai. Ta’dimnya tinggi terhadap Kyai. figur arah politik santri Sarang jelas kiblatnya terhadap Syaikhina H. Maimoen Zubair, dimana Syaikhina H. Maimoen Zubair arah kiblat politiknya adalah ke partai PPP. Sehingga otomatis santri yang masih disana maupun alumni memiliki keterikatan atau ta’dimnya terhadap guru dalam dunia politik. Meskipun tidak semua pesantren juga santri mengikuti arah politiknya, tapi beda dengan Sarang. Militansi ta’dimnya lahir batin, bukan hanya soal ilmu saja tapi soal politik. Kaitannya saya sendiri ketika caleg tahun 2019. Saya tidak mungkiri bahwa tim sukses saya kurang lebih sekitar hampir 30% adalah santri Sarang. Anak muda dan santri Sarang, mereka punya keunggulan sregap silaturahmi sregap *door to door* ora wegah. Itu modal kuat bagi santri Sarang bagaimana untuk memenangkan pemilu tahun 2019 khususnya saya ketika di Mayong, Nalumsari dan Welahan. Luar

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

biasanya andilnya santri Sarang, dan jaringannya sangat kuat dari angkatan berapa puluh itu.”<sup>14</sup>

h. Pendidikan politik dan sosialisasi politik PPP di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma'arif mengenai program politik secara periode dari partai:

“Kalau program pendidikan politik secara periode dari partai juga melaksanakan ada program bersama Kasbangpol melaksanakan pendidikan politik. Itu secara materi, tapi fakta lapangan pendidikan politik yang sebenarnya adalah kita terjun didunia politik, dipileg atau didunia politik yang ada. Ini adalah pendidikan politik yang nyata, dan saya berharap ini dapat memberikan spirit kepada para santri, karena saya melihat di DPRD sendiri dari 50 anggota yang dari santri hanya mungkin sekitar 10% kurang lebih. Jadi saya harap para santri ini melalui pendidikan politik bisa tergugah giroh semangat untuk terjun didunia politik sehingga kita memiliki kekuatan yang besar. Karena di DPRD kan keputusan kolektif kolegial tidak bisa satu keputusan sehingga semakin banyak yang memperkuat di kursi taman sari maka akan semakin kuat dalam hal memutuskan. Termasuk kebijakan-kebijakan yang pro pesantren dan dunia santri.”

i. Basis masa calon legislatif PPP di pemilu Kabupaten Jepara tahun 2019

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma'arif mengenai basis terbesarnya dalam pemilihan legislatif 2019:

“Dengan santri-santri Sarang saya dekat dengan yang umum juga. Artinya yang menyumbang suara

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

ke saya berasal dari berbagai kalangan. Ada santri Sarang, santri kaje, ada santri plos, malah ada yang dari non muslim. Non muslim mensupport saya dari dapil itu. Artinya kita harus bisa menjaga konsituen. Merawat santri juga bagian dari konsituen, saya merasa memiliki beban moral dan tanggungjawab karena mereka mendukung saya, artinya saya harus dapat merawat dan sesuai takeline Partai Persatuan Pembangunan ini merawatnya ya merawat persatuan dengan pembangunan dengan pengajian. Ketika santri-santri Sarang adakan pengajian ketika saya tidak ada udzur saya bisa ikut hormat hadir. Kemudian disisi lain ketika ada event-event kita menjalin komunikasi yang baik dengan mereka dan dengan gus-gus yang lain. Khususnya di dapil saya, ketika santri akan pergi ke Sarang saya akan mensupport entah itu uang saku atau meminjamkan mobil, ya itulah hubungan sosial timbal balik saya dengan mereka.”

j. Tim pemenangan

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma’arif mengenai cara membangun tim pemenangannya pada pemilu legislatif 2019:<sup>15</sup>

“Prinsip untuk memenangkan sebuah percaturan politik termasuk khususnya caleg sendiri memang tidak luput dari strategi pemenangan. Saya tetap menggunakan strategi itu salah satunya adalah silaturahmi menjadi hal yang utama apalagi orang Jawa diajak komunikasi secara otomatis hubungan emosionalnya bisa terbangun. Kalau tim sukses pasti kita bikin karenakita butuh saksi-saksi yang ada dilapangan. Saya dulu memiliki tim hampir 1000 termasuk santri-santri Sarang. Jadi itu dulu

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

yang kami bangun dan saya memang tidak menjanjikan apa-apa dan saya tidak mau dalam hal janji, yang penting saya bisa menampung dan memperjuangkan aspirasi mereka, aspirasi para santri. Alhamdulillah terbukti aspirasi para santri termasuk perda pesanren kemarin sudah diperjuangkan dan sudah tercapai dan di ketuai pansus oleh adek saya sebagai bagian dari Partai Persatuan Pembangunan. Jadi hubungan itulah yang dapat merawat hubungan.”<sup>16</sup>

k. Cara membesarkan PPP di Kabupaten Jepara dan pengaruh PPP di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma’arif mengenai cara membesarkan PPP di Kabupaten Jepara:

“2019 kita menang dengan sepuluh kursi suara, disusul dengan PDI, Nasdem dan PKB. Untuk mempertahankan di 2024 memang tidak mudah, kita harus berjuang dan bersatu, salah satunya memang yang mereka sudah menyumbangkan suara di 2019 ini para DPR harus mampu merawat mereka dengan baik dan menjaga konsituen dengan baik agar mereka tidak kecewa dan aspirasi-aspirasi mereka bisa tersalurkan dan bisa diperjuangkan dan tak kalah penting dari para elit partai DPC ini adalah harus bisa nanti 2024 menggandeng dan merekrut caleg-caleg potensial. Dan tidak dapat memungkiri bahwa system demokrasi sekarang kan seperti ini, suara terbanyak maka mereka yang akan menang. Bagaimana meraup suara terbanyak tentu didukung elektabilitas dan kita perlu dalam hal materi memang sangat diperlukan karena kita mobilitas kesana kemari memberikan bantuan ke masjid mushola ini memang perlu ongkos politik yang tinggi. Sehingga kita perlu merekrut caleg-caleg

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

yang potensial salah satunya elektabilitas tinggi dan merekamemiliki perekonomian yang matang dan mandiri. Dengan itu maka dia akan mampu terjun didunia politik dengan matang.”<sup>17</sup>

1. Demokrasi dan partisipasi masyarakat di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma’arif mengenai partisipasi masyarakat terhadap demokrasi di Kabupaten Jepara:

“Semakin kesini saya melihat masyarakat semakin aktif, kalau dulu apatis terhadap politik. Semakin kesini sayamelihat tingkat partisipasi sangat tinggi. Hanya saja catatan jangan sampai partisipasi politik itu hanya karena mungkin ada *money* politik dan lain sebagainya. Dan ini kemudian demokrasi yang tidak mendidik dan turun nilai demokrasi yang ada di Kabupaten Jepara dan Indonesia. Sekali lsistem demokrasi kita seperti itu, bahwa siapa yang menguasai masa terbanyak mereka yang menang dan berbagai cara dilakukan oleh para politisi untuk meraup suara. Akan tetapi perlu diingat ada satu beban tanggungjawab tinggi diluar itu, yang dipikul dengan kedewasaan politik masyarakat juga bisa menilai bahwa politisi PPP ini betul-betul berkualitas karena pendidikannya, karena kepeduliannya dan bukan karenna uangnya. Dan ini merupakan pesan yang penting buat masyarakat di Kabupaten Jepara. Saya pengen meskipun demokrasi yang sedemikian tapi para elit Partai Persatuan Pembangunan menunjukkan marwahnya bahwa mereka jadi bukan karena uang tetapi karena kekuatannya dan pengabdianya.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

Hasil wawancara dengan alumni santri Al-Anwar Sarang Rembang di Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

- m. Peran santri yang tergabung pada banom PPP di Kabupaten Jepara

Hasil wawancara Bapak Afif yang merupakan alumni santri Al-Anwar Sarang Rembang mengenai perkumpulan santri dalam Badan Otonom PPP adalah sebagai berikut:

“Beda cara dalam pengumpulan masa, sasaran dari AMK adalah mahasiswa namun sekarang bukan lagi seperti itu melainkan dibedakan dari karakternya”

- n. Partisipasi politik santri Sarang

Hasil wawancara Bapak Afif yang merupakan alumni santri Al-Anwar Sarang Rembang mengenai partisipasi santri dalam pemilu legislatif adalah sebagai berikut

“Ketika ada calon DPRD dari PPP harus milih dan dimenangkan”<sup>19</sup>

“Koordinasi dan silaturahmi dengan para kyai, bahkan di 2019 santri sarang mengadakan pertemuan atau *khalaqoh* dengan santri selain Sarang seperti dengan santri lirboyo dan dengan santri plosos serta para Gus juga dirawuhkan. Tahun 2019 menjadi momen dimana santri se Jepara bersatu mulai dari kajen, lirboyo dan plosos ada instruksi dari pengasuh untuk kemenangan PPP. Kontribusi paling utama dari santri adalah mencari masa sebanyak-banyaknya dengan cara silaturahmi ke pondok, tokoh, pengasuh dan sesepuh-sesepuh untuk diajak berjuang bersama PPP. Dari partai juga mendukung, hampir DPRD di Jepara sangat

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

dekat dengan santri karena ada beberapa berasal dari jebolan santri.”<sup>20</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Jazeri alumni Al-Anwar Sarang Rembang tentang partisipasi santri dalam pemilu legislatif Kabupaten Jepara tahun 2019

“Sering bersilaturahmi dengan para tokoh masyarakat baik itu yang berasal dari kaum santri maupun tidak”

“Mereka merupakan banom dari partai PPP yang berperan menjadi kelompok pendukung pada saat pemilu”

“Calon dari PPP yang berasal dari santri ataupun tidak, wajib didukung”

“Santri sudah memiliki komitmen yang sama untuk mendukung PPP sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru besar Sarag yaitu K.H. Maimoen Zubair”<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Bustanul alumni Al-Anwar Sarang Rembang tentang partisipasi santri dalam pemilu legislatif Kabupaten Jepara tahun 2019

“Sangat luar biasa, pertama ada dorongan untuk hikmah kepada kyai. Kedua solidaritas santri sangat luar biasa, mereka dididik untuk menjaga ukhuwah antar santri. Kemarin sepak terjang santri pada pemilu 2019 sangat luar biasa. Karna yang didukung ketiganya jadi dengan nilai yang signifikan.”

“Standart, santri multitalent. Namun dalam dunia politik hanya sebatas untuk berkhidmah.”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jazeri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 1 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustanul selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

“Perjalanan saya karena panggilan jiwa. Potensi santri sangat besar tapi kadang terlewatkan karena kurang PD atau apa. Terus saya mencoba untuk masuk, karena satri Sarang paling banyak di Jepara terutama di Kedung. Tetapi waktu itu tidak ada yang mencalonkan, akhirnya saya mencalonkan. Alhamdulillah responnya bagus, solidaritas para santri luar biasa. Tapi memang disini kami berkhidmah. Andai bukan santri Mbah Maemoen Zubair pasti kami tidak masuk PPP. Di Dapil 1 Kecamatan Kedung fanatik terhadap partai khususnya PPP ini luar biasa. Yang mendominasi peran santri sangat signifikan karena dzurriyah Mbah Maemoen Zubair mencalonkan sebagai Dewan. Maka dari itu santri sangat berantusias dalam pemenangan PPP atas dasar khidmah.”<sup>23</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Bustanul alumni Al-Anwar Sarang Rembang tentang aktivis partai adalah sebagai berikut:

“Pada 2019 ketua PAC Donorjo, sekarang di wakil ketua DPC bidang medsos. Di DPRD sebagai ketua fraksi. Di alumni sebagai ketua alumni santri al-anwar. Bidang sosial di santri gayeng.”

“Santri sebagai motor utama. Santri memiliki potensi sangat besar dimanapun. Pengaruhnya sangat besar dalam kemenangan ditahun 2019. Diadakan pertemuan santri untuk mempererat hubungan antar santri.”

Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri alumni Al-Anwar Sarang Rembang mengenai partisipasi santri dalam pemilu legislatif 2019:

“Mayoritas masih minim untuk ke politik praktis. Cuma masih semangat untuk membantu. Strategi mengikuti instruksi dari atasan.”

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustanul selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung



“Ada beberapa yang ikut di struktural partai. Pengurus Ranting dan PAC ada dari alumni Sarang dan tim sukses calon.”<sup>24</sup>

“Sudah membangun jaringan dimasing-masing desa dan sudah ada koordinatonya dari santri. Dari desa membuat jaringan non santri dan santri selain Sarang, contohnya alumni santri Lirboyo.”

“Menengah kebawah membuat kebersamaan lebih mudah. Gotong-royongnya luar biasa, tidak ada kesenjangan. Banyak yang tidak mau ikut berpolitik, tapi mendukung dari belakang atau memberi suara untuk keluarganya saja. Tapi, ketika calon dari dzuriyah maka otomatis santri tergerak untuk berkhidmah. Untuk mengenalkan calon kepada masyarakat melalui pengajian-pengajian. Strategi yang alumni gunakan yakni menghubungi pihak panitia dan memfasilitasi supaya calon dari partai dapat mengisi di pengajian tersebut. Itu tidak hanya di Kedung, tetapi di 3 Kabupaten seperti Jepara, Demak dan Kudus.”<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Mashuri alumni Al-Anwar Sarang Rembang mengenai partisipasi santri dalam pemilu legislatif 2019:

“AMK dan GPK merupakan banom dari partai PPP yang di dalamnya berasal dari santri dan bukan santri. Para santri yang masuk dalam banom AMK dan GPK memiliki peran yang sangat kuat dalam mendukung dan memilih calon atau pasangan calon yang di usung oleh partai PPP di pemilu legislatif 2019.”

“Santri Sarang memiliki partisipasi yang dominan dalam dunia perpolitikan di Indonesia, bukan hanya sebagai pemilih, namun juga sebagai tim relawan,

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

bahkan diantaranya ditetapkan sebagai kandidat politik.”<sup>26</sup>

**2. Partisipasi Pemilih pada Pemilu Legislatif Kabupaten Jepara Tahun 2019**

Pada pemilu tahun 2019, partisipasi pemilih untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden adalah sebanyak 83%. Sesuai dengan PPWP KPU Jepara, sebanyak 674.280 surat suara sah, dan sebanyak 22.540 suara tidak sah. Pada daftar pemilih tetap (DPT) di Jepara sebanyak 879.490. sedangkan untuk pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) partisipasi pemilih sebanyak 82,94%, DPR RI (82,90%), DPRD provinsi (82,91%).<sup>27</sup>

**Tabel 4.6**  
**Presentasi Pemilih Kabupaten Jepara**

<b>Nama Dapil</b>	<b>Wilayah Dapil</b>	<b>Presentasi Pemilih</b>
Jepara 1	Jepara, Tahunan, Kedung, Karimunjawa	83,60%
Jepara 2	Mlonggo, Bangsri, Pakis Aji	82,92%
Jepara 3	Donorjo, Keling, Kembang	80,86%
Jepara 4	Mayong, Nalumsari, Welahan	81,34%
Jepara 5	Pecangaan, Batealit, Kalinyamatan	85,34%
<b>Rata-rata</b>		<b>82,94%</b>

Sumber: KPU Kabupaten Jepara.

Dalam pemilihan DPRD Kabupaten Jepara, terdapat lima daerah pemilihan (dapil), dengan persentase partisipasi berbeda-beda, dan semuanya di atas 80%. Meiputi dapil 1 (Kecamatan Jepara, Karimunjawa, Tahunan, dan Kedung), 83,60%. Di dapil 2 (Mlonggo, Bangsri, dan Pakisaji) 82,92%, dapil 3 (Kembang, Keling,

<sup>26</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja’i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB

<sup>27</sup> Hariyanto, 2017, *Elit Massa dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: PolGov), Hal. 114-115

dan Donorojo) 80,86% dan dapil 4 (Mayong, Welahan, dan Nalumsari) 81,34%. Partisipasi paling tinggi terdapat di dapil 5 (Kecamatan Pecangaan, Kalinyamatan, dan Batealit), yaitu 85,34%.<sup>28</sup>

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Perolehan Suara Partai Kabupaten Jepara Tahun 2019**

Nama Dapil	Wilayah Dapil	JUMLAH PEROLEHAN SUARA PARTAI DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2019											
		PPP	PDI-P	Nasdem	PKB	Gerindra	Galgar	PKS	PAN	Perindo	Demokrat	Hanura	Berkarya
Jepara 1	Jepara, Talunmas, Kedung, Karimunjawa	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1
		2	2	1	2	0	0	0	1	1	1	0	0
Jepara 3	Donorojo, Keling, Kembung	2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		2	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Jepara 4	Mayong, Nalumsari, Welahan	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
		2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
Jepara 5	Pecangaan, Batealit, Kalinyamatan	2	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0
		2	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0
<b>JUMILAH</b>		<b>10</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>TOTAL</b>		<b>50</b> Kursul											

Sumber: Data KPU Kabupaten Jepara

Sumber: Data KPU Kabupaten Jepara

<sup>28</sup> KPU Kabupaten Jepara

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Partai Persatuan Pembangunan memperoleh kursi terbanyak dalam pemilihan legislatif yang memilih Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tingkat Kabupaten atau Kota dengan rincian dapil 1 PPP memperoleh 10 kursi dengan 2 kursi di lima daerah pemilihan Dari keseluruhan 50 kursi DPRD Kabupaten Jepara disusul oleh PDI-P dengan 8 Kursi. Nasdem 7 Kursi, dan PKB 6 kursi. Keempat partai tersebut duduk di kursi pimpinan DPRD Kabupaten Jepara. Dengan PPP sebagai pimpinan Dewannya. Disusul Gerindra 5 kursi, Golkar 4 kursi, PKS, PAN, Perindo dan Demokrat masing-masing memperoleh 2 kursi. Sedangkan Hanura dan Berkarya memperoleh masing-masing 1 kursi.

### 3. Data Bentuk Relasi Santri dan PPP dalam Pemilu Legislatif 2019

Dalam kajian ini menggunakan teori *ashabiyah* yang dibagi menjadi dua teori yaitu kekeluargaan dan persekutuan serta dua konsep. *Pertama*, konsep persaudaraan (*brotherhood*). *Kedua*, kesetiaan (*fanatisme*). Menurut data pada skripsi Muhimatun Nadhiyah, awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar 2 jumlah santri hanya 20 anak. Namun seiring dengan berjalannya waktu hingga penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 jumlah santri keseluruhan mencapai 2.451 santri dengan jumlah santri putra 1.326 dan jumlah santri putri 1.125 santri.<sup>29</sup>

#### a. Relasi dan hubungan santri dengan PPP di Kabupaten Jepara

Menurut hasil wawancara Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara 2019 Gus Taj Yasin Maimoen mengenai relasi dan hubungan santri dengan partai adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Muhimatun Nadhiyah.2022. *Pemaknaan Politik Bagi Santri (Studi Tentang Keterlibatan Kiai Dalam Politik Praktis di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang)*.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

“Jadi profil santri Sarang yaitu para santri pada koridornya mengembangkan syiar agama Islam melalui bidang pendidikan keagamaan seperti, pondok pesantren, di majelis dan di TPQ maupun pendidikan di maderasah diniyah . tentang wawasan politik santri sarang berbeda beda ,nawa cita pondok pesantren adaah berpolitik itu untuk menjaga ruh keagamaan yaitu ruh nasional dan religius.yang diajarkan mbah mun adaah religiusnya dan nasionalnya disitu ada hubbul waton mina iman maka sudah semestinya para santri ikut mengakui dan mendukung keberlangsungan di pemerintahan sehingga kebersamaan antara santri mewarnai politik bukan suatu keniscayaan.”<sup>31</sup>

“Tentu relasi itu terbangun karna mbah Moen sendiri dari PPP. Sehingga mayoritas kami ada di PPP, walaupun tidak menafikkan para santri ada di partai-partai yang lain, kami juga tidak mewajibkan.dan relasi itulah yang dibangun dengan kami waktu di Dapil Jepara untuk memenangkan pemilu di tahun 2014 dan 2019. Dan Alhamdulillah di tahun 2014 menjadi *runner up* melalui partai PPP dengan dukungan para santri Sarang khususnya. di tahun 2019 alhamdulillah kami bisa memenangkan pemilu politik pemilu legisaltif di kabupaten Jepara dengan perolehan 10 kursi dari PPP, *runner up* ada PDI P ada 8 kursi.”

“Cara memperkuat dengan emosional sebenarnya, kebetulan ketua DPC nya itu saya dari Sarang sehingga kawan-kawan dari PPP kami merangkul semua santri Sarang walaupun tidak seluruh santri Sarang di PPP. Tapi mayoritas santri Sarang yang ada di kabupaten Jepara masuk dalam PPP baik itu lewat struktural maupun kader dari PPP. Jadi itu selama itu yang kami bangun dan alhamdulillah sudah terealisasikan.”

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

Hasil wawancara dengan Bapak Taj Yasin Maimoen mengenai hubungan dan relasi yang menjadi basis santri pada pemilu 2019:

“Kalau kita melihat Jawa Tengah PPP itu yang menang adalah ada di 2 kabupaten, dikabupaten Rembang dan kabupaten Jepara yang waktu itu motornya adalah dari Sarang. Artinya pendulang suara PPP dari santri Sarang dan tokoh masyarakat yang ada dikabupaten Jepara. Dan memang kabupaten Jepara dan Rembang sendiri PPP selama ini nawa citanya adalah ngaji. Nawa citanya adalah bagaimana mensyiarkan agama Islam. Sehingga posisi waktu itu pilihannya di partai PPP untuk berjuang mensyiarkan itu.”<sup>32</sup>

“Kebetulan di kabupaten Jepara kita tidak semuanya santri ada juga dari pengusaha ada juga dari politisi murni ada juga dari kawan-kawan yang notabnya adalah tokoh yang memiliki pengaruh, jadi kita seleksi betul waktu di tahun 2019 pilkada pemilu ditahun 2019 di kabupaten Jepara kami mengakomodir artinya tidak harus seluruhnya santri yang penting adalah bagaimana kader-kader mau berkomitmen untuk memperjuangkan nilai-nilai keagamaan lewat legislatif, jadi kami tidak mau seperti yang lain yaitu ketika mensyiarkan agama tidak pada nilainya atau putus dijalan kita tidak mau, jadi kita menguatkan disitu.”

b. Profil dan pengetahuan santri terhadap politik

Hasil wawancara dengan Bapak Taj Yasin Maimoen mengenai hubungan dan relasi yang menjadi basis diluar santri pada pemilu 2019

“Untuk diluar kalangan santri sendiri kami melihat rata-rata mereka nawa citanya sama yaitu senang dengan pengajian dan memiliki memajukan pendidikan keagamaan, jadi yang diluar pun

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

sebenarnya banyak, jadi ini yang harus dijaga oleh PPP dan partai-partai yang lain. Jadi profil santri Sarang yaitu para santri pada koridornya mengembangkan syiar agama Islam melalui bidang pendidikan keagamaan seperti, pondok pesantren, di majelis dan di TPQ maupun pendidikan di madrasah diniyah . tentang wawasan politik santri Sarang berbeda-beda, nawa cita pondok pesantren adalah berpolitik itu untuk menjaga ruh keagamaan yaitu ruh nasionalis dan religius.yang diajarkan mbah Moen adalah religiusnya dan nasionalisnya disitu ada *hubbul waton mina iman* maka sudah semestinya para santri ikut mengakui dan mendukung keberlangsungan di pemerintahan sehingga kebersamaan antara santri mewarnai politik bukan suatu keniscayaan.”<sup>33</sup>

c. Hubungan santri dengan calon legislatif PPP pada pemilu 2019

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Maarif mengenai hubungan dan relasi keluarga pada pemilu legislatif 2019 adalah sebagai berikut:

“Saya sendiri memang belum pernah nyantri di Sarang. Tapi kakak, bapak dan adek saya alumni Sarang. Kemudian hubungannya seperti apa sementara saya sendiri tidak alumni Sarang. Kita dipertemukan didalam Partai Persatuan Pembangunan. Didalam partai, ketika kita sudah masuk di PPP otomatis menjadi keluarga Sarang. Kalau sowan kyai nderek kyai pengajian Mbah Maimoen dulu saya sering. Dan ketika mau mencalonkan diri, saya juga sowan sama Mbah Maimoen dan meminta restu dan kemudian direstui dan lebih-lebih melalui PPP. Sehingga gayung menyambut santri yang ada di dapil saya pun Alhamdulillah siap bareng-bareng gotong royong

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

berjuang bareng-bareng dan Alhamdulillah mendapat suara terbanyak di pemilu 2019. Dan itu berkat perjuangan dari mereka dari situ kemudian saya membangun komunikasi setelah saya dulu daftar caleg bangun komunikasi, silaturahmi dengan alumni-alumni santri Sarang, ngopi bareng. Beberapa banyak siap untuk menjadi tim sukses saya, tidak semuanya memang santri Sarang sangat paham meta politik dan sangat bijaksana untuk mengatur dan sebagian ada di caleg yang lain dan sebagian ada di saya. Tapi yang penting sama-sama di PPP, jadi mereka masuk di timses saya dan alhamdulillah luar biasa langkah mereka.”<sup>34</sup>

“Bapak saya dulu ngaji posonan disana. Kalau yang mukim itu Bapak mertua saya. Seperti adik saya Hajar keterikatannya lebih erat emosionalnya disitu, karena laran keluarga sayabanyak yang dari Sarang.”

“Kalau saudara kandung saya belum ada yang terjun praktis, hanya saya saja. Mungkin keluarga istri yang paling banyak, mulai dari bapak mertua, pak lek, adek semua didunia politik dan semua di Partai Persatuan Pembangunan.”<sup>35</sup>

“Tentu dalam hal pengabdian didunia politik semakin kuat ya khususnya di internal Partai Persatuan Pembangunan, karena saya, adek saya, pak lek di DPRD semua. Dari 50 anggota DPRD di Jepara 3 anggota adalah saudara saya sendiri. Paling tidak itu menambah kekuatan dalam menyuarakan, karenakalau keluarga tetep menjaga solidaritas.”

“Kita tidak bisa memungkirinya memang saya terjun didunia politik kemudian ada adek saya Hajar kemudian ada paman saya pak Masykuri itu

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara



dulu yang pertama adalah dari pak Marzuki. Peran pak Marzuki sangat besar, dan pak Marzuki sendiri juga sangat di sayang Mbah Maimoen Zubair karena sebagai santri Sarang. Dan saya tidak mungkiri bahwa termasuk arah kiblat politik saya juga beliau, dan beliau juga memberikan kekuatan termasuk di Pileg 2019 ketika beliau menjabat sebagai Bupati Jepara. Adek saya Hajar juga, pak Masykuri juga pas nyalon pertama juga disupport oleh pak Marzuki.”

“Keduanya sama-sama anggota DPRD. Kalau di DPRD adek saya Hajar sebagai wakil ketua komisi B, Pak Masykuri sebagai anggota komisi D. Di kepartaian pak Masykuri sebagai ketua DPC kalau adek saya Hajar sebagai wakil ketua, sama dengan saya.”<sup>36</sup>

d. Relasi dan jabatan di PPP

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Maarif mengenai hubungan dan relasi struktural partai pada pemilu legislatif 2019 adalah sebagai berikut:

“Kalau di internal partai saya sekarang di DPC saya wakil ketua DPC, kalau di DPW saya diamanati sebagai Sekretaris Majelis pertimbangan DPW. Kalau di Banom, saya wakil ketua AMK Jawa Tengah sama wakil ketua GPK Jawa Tengah. Itu jabatan saya di partai, kalau hubungan jaringan yaitu yang saya miliki yaitu jaringan yang saya pakai baik itu di DPC ataupun di Banom-banom.”<sup>37</sup>

e. Sikap santri Sarang dalam politik

Hasil wawancara dengan ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Maarif mengenai komunikasi dengan para santri adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

“Sudah baik militansinya luar biasa, militansi harus dijaga dan tak kalah penting santri-santri Sarang harus menjaga komunikasinya dengan para DPR harus senantiasa dijaga dalam rangka memperjuangkan aspirasi masyarakat yang berada didaerah masing-masing dan harus aktif mengusulkan anggaran jalan rusak, masjid dan lain-lain dan dengan mengusulkan lalu DPRD menganggarkan, maka mereka memperoleh pengakuan dari masyarakat selain daripada memenangkan politik. Mereka juga ada pengakuan dari masyarakat bahwa santri sarang memiliki jaringan yang kuat di DPRD. Sehingga program-program di daerah dapat terbantu. Seperti kemarin terdapat jalan rusak di Buaran kemudian santri sarang mengusulkan ke saya maka DPRD membantu menganggarkan.”

f. Hubungan antara partai dan santri

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Afif selaku alumni santri Sarang adalah mengenai cara komunikasi antar santri sebagai berikut

“Sering kumpul dengan santri maupun yang bukan santri, salah satunya dengan rutin.”

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Afif selaku alumni santri Sarang adalah mengenai hubungan santri dengan pondok pesantren al-anwar Sarang sebagai berikut

“Sesuai instruksi dari Sarang”<sup>38</sup>

“Dawuh dari K.H. Maimun Zubair sebagai guru besar sekaligus beliau juga berjasa dalam Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yakni PPP hukumnya *farđu kifayah*. Jadi bagaimanapun harus ada PPP dalam dunia politik. Partai PPP di Jepara dan Rembang besar dan termasuk barometer ke tiga

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

se Indonesia karena tidak bisa dipungkiri hal tersebut tidak lepas dari kaum santri. Satu-satunya partai politik yang berasaskan Islam adalah PPP. Santri Sarang yang berjuang di PPP sama halnya dengan berjuang di NU. Maka dari itu kebanyakan santri yang berjuang di PPP dengan niat khidmah untuk mengabdikan kepada guru. Di Jepara PPP selalu mendapat 2 kursi menjadi DPRD. Bahkan partai PPP di tahun ini menjadi partai pemenang di Jepara. Di tahun 2019 yang menjadi ketua DPC merupakan putra K.H. Maimun Zubair sendiri yakni Gus Yasin.”

“Tidak ada hubungan keluarga, namun komitmen dari santri kepada pengurus atau semua ketua dewan harus ada sumbangsih untuk santri dengan cara membantu kegiatan dari santri Sarang.”<sup>39</sup>

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Jazeri selaku alumni santri Sarang mengenai hubungan dan relasi dengan pondok pesantren al-anwar Sarang pada pemilu legislatif 2019 adalah sebagai berikut

“Mengikuti komando dari pesantren Al-Anwar Sarang Rembang”

“Satu-satunya partai politik yang berasaskan Islam adalah PPP. Santri Sarang yang berjuang di PPP sama halnya dengan berjuang di NU. Maka dari itu kebanyakan santri yang berjuang di PPP dengan niat khidmah untuk mengabdikan kepada guru. Di Jepara PPP selalu mendapat 2 kursi menjadi DPRD. Bahkan partai PPP di tahun ini menjadi partai pemenang di Jepara. Di tahun 2019 yang menjadi ketua DPC merupakan putra K.H. Maimun Zubair sendiri yakni Gus Yasin.”<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jazeri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 1 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Bustanul selaku alumni santri Sarang mengenai hubungan dan relasi santri dengan PPP adalah sebagai berikut

“Banyak dari santri Sarang yang tidak ada di struktural partai, tidak ada 5%. Cara memperkuat melalui alumni santri yang ada di struktural.”

“Tidak ada. Semua berawal dari teman dan menjadi saudara.”<sup>41</sup>

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Mashuri selaku alumni santri Sarang mengenai hubungan dan relasi santri dengan PPP adalah sebagai berikut

“Tidak ada trik maupun strategi khusus, namun muaranya tetap kesana. Karena yang diusung dari partai PPP otomatis ikut terangkat. Strategi di Kedung melalui ukhuwah santri.”

“Ada, namun belum menggunakan hubungan keluarga secara maksimal. Lebih banyak menggunakan hubungan antar alumni.”

“Diutamakan dari santri, misal bukan dari santri yang penting sama-sama PPP. Tapi Alhamdulillah selama ini yang jadi berasal dari santri selama beberapa periode.”<sup>42</sup>

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Mashuri selaku alumni santri Sarang mengenai hubungan santri dengan masyarakat pada pemilu 2019 adalah sebagai berikut

“Menengah kebawah membuat kebersamaan lebih mudah. Gotong-royongnya luar biasa, tidak ada kesenjangan. Banyak yang tidak mau ikut berpolitik, tapi mendukung dari belakang atau memberi suara untuk keluarganya saja. Tapi, ketika calon dari dzuriyah maka otomatis santri tergerak

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustanul selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

untuk berkhidmah. Untuk mengenalkan calon kepada masyarakat melalui pengajian-pengajian. Strategi yang alumni gunakan yakni menghubungi pihak panitia dan memfasilitasi supaya calon dari partai dapat mengisi di pengajian tersebut. Itu tidak hanya di Kedung, tetapi di 3 Kabupaten seperti Jepara, Demak dan Kudus”<sup>43</sup>

Menurut Hasil wawancara dari Bapak Suja’i selaku alumni santri Sarang hubungan dan relasi santri dengan PPP adalah sebagai berikut

“Sejatinya PPP merupakan partai yang dibangun oleh salah satunya adalah Syaikhina Maimun Zubair Sarang, yang merupakan seorang ulama asal Sarang Rembang dan sebagai kiyai kami, oleh karenanya hubungan antara PPP dan santri sarang sangat erat, sebagaimana hubungan antara santri dan Kiainya. Adapun beberapa hal yang menurut pandangan kami dapat memperkuat hubungan anantara partai PPP dengan para santri Sarang adalah 1) Adanya kegiatan silaturahmi dalam partai yang melibatkan para santri 2) Menyertakan para santri Sarang dalam kegiatan politik, seperti menjadikannya sebagai anggota atau pengurus partai 3) Kepatuhan antara santri dan kiai yang senantiasa dijaga.”

“Menurut hemat saya, para santri yang merupakan kader PPP akan senantiasa mengikuti apa yang difatwahkan oleh Kiainya. Apabila Syaikhina Maimun ataupun zuriahnya menghendaki untuk memilih salah satu calon yang bukan dari kalangan santri, maka kami pun akan taat dengan apa yang beliau fatwahkan.”<sup>44</sup>

“Santri Sarang berangkat dari berbagai latar belakang. Ada yang berasal dari kalangan elit yang

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>44</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja’i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB

mereka memiliki posisi penting dalam kehidupan politik, beberapa di antaranya ada yang menjabat sebagai anggota legislatif baik daerah maupun provinsi, bahkan pusat. Di sisi lain, adapula santri Sarang yang berasal dari kalangan rakyat biasa, mereka dalam masyarakat tetap memiliki komitmen untuk menggerakkan dan melaksanakan kehidupan politik khususnya dalam memperjuangkan partai PPP. Jika ditanya mengenai sejauh mana pengetahuan santri Sarang akan politik, maka jawabannya akan beragam, karena adanya perbedaan *background* pendidikan dan pengalaman.”

“PPP di Kabupaten Jepara mewadahi santri Sarang untuk ikut berperan dalam penyelenggaraan kehidupan partai. Banyak santri Sarang yang berjuang menjadi anggota dewan, sebagian lainnya menjadi anggota banom PPP, sebagian yang lain menjadi anggota partai. Dikala ada *event* semua Santri menjalin silaturahmi dalam rangka memperkuat partai PPP.”

“Berpegangan teguh terhadap apa yang menjadi pilihan Syaikhona Maimun Zubair dan zuriah beliau. Para santri akan bersinergi untuk melaksanakan kegiatan politik demi mendukung dan memenangkan kandidat yang diusung oleh para Kiyai.”<sup>45</sup>

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Partisipasi Santri dalam Kemenangan Partai Persatuan Pembangunan di Pemilu Legislatif Tahun 2019

Partisipasi santri menjadi sesuatu pola politik dan memberi ruang demokrasi kepada pihak yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Dalam hal ini peran santri dalam kemenangan Partai Persatuan Pembangunan memiliki pengaruh yang cukup besar. Berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja'i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB

mengenai Partisipasi Santri dalam Kemenangan Partai Persatuan Pembangunan pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Jepara (Studi Alumni PP Al-Anwar Sarang Rembang).

Peneliti menggunakan teori partisipasi politik yang menggambarkan bentuk peran santri dalam kemenangan PPP di pemilu 2019. Menurut Milbrath dan Goel membedakan partisipasi politik menjadi beberapa kategori, meliputi partisipasi politik apatis, partisipasi spectator, partisipasi politik gladiator dan partisipasi politik pengkritik.

Dalam klasifikasi tersebut peneliti menggunakan teori gladiator, yaitu mereka yang secara aktif terlibat dalam proses politik yaitu komunikator, spesialis mengadakan kontak tatap muka, aktivis partai, pekerja kampanye dan aktivis masyarakat.

Dalam kajian ini peneliti mengkaji tentang bentuk partisipasi politik yang dikutip dari partisipasi politik menurut Milbrath dan Goel yaitu partisipasi politik gladiator.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti menyorot peran santri yang ikut berpartisipasi aktif dalam kemenangan Partai Persatuan Pembangunan di pemilu legislatif Kabupaten Jepara tahun 2019. Politik gladiator sendiri merupakan politik yang membedakan peran dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

a. Komunikator

Komunikator merupakan salah satu aspek penting dalam kemenangan dan strategi yang diterapkan untuk memperoleh suatu kekuasaan. Tidak hanya itu, komunikator juga berperan untuk komunikasi antara elit dan masa dalam kampanye dan dalam proses mempertahankan suatu kekuasaan seperti yang diungkapkan oleh ketua DPRD Jepara Bapak Haizul Ma'arif yaitu

“Saya tetap menggunakan strategi itu salah satunya adalah silaturahmi menjadi hal yang utama apalagi

---

<sup>46</sup> Cholisin dkk, 2007, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Yogyakarta: UNY Press) hal 152

orang jawa diajak komunikasi secara otomatis hubungan emosionalnya bisa terbangun.”<sup>47</sup>

Hal tersebut membuat partisipasi santri dan hubungan santri menjadi lebih erat terhadap calon yang mereka usung pada pemilu legislatif tahun 2019.

Koordinasi dan silaturahmi dengan para kyai merupakan peran para santri dalam pemilu 2019. Pada saat itu para santri menjadi tokoh utama yang berpartisipasi dalam membantu calon legislatif untuk memperoleh dukungan di kontestasi pemilu legislatif 2019. Adapun pernyataan Bapak Haizul Ma’arif sebagai Ketua DPRD Kabupaten Jepara sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau bicara tentang politik, santri Sarang merupakan contoh kontribusi yang nyata dalam kemenangan partai politik. Khususnya dalam kemenangan Partai Politik Pembangunan tahun 2019 di Jepara. Kemenangan PPP tahun 2019 ini tidak luput dari peran dan andil santri alumni Sarang. Hal ini sangat lazim, karena santri kan ngestuake dawuh kyai. Ta’dimnya tinggi terhadap Kyai. figur arah politik santri Sarang jelas kiblatnya terhadap Syaikhina H. Maimoen Zubair, dimana Syaikhina H. Maimoen Zubair arah kiblat politiknya adalah ke partai PPP. Sehingga otomatis santri yang masih disana maupun alumni memiliki keterikatan atau ta’dimnya terhadap guru dalam dunia politik. Meskipun tidak semua pesantren juga santri mengikuti arah politiknya, tapi beda dengan Sarang. Militansi ta’dimnya lahir batin, bukan hanya soal ilmu saja tapi soal politik. Kaitannya saya sendiri ketika caleg tahun 2019.<sup>48</sup> Saya tidak mungkiri bahwa tim sukses saya kurang lebih

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara



sekitar hampir 30% adalah santri Sarang. Anak muda dan santri Sarang, mereka punya keunggulan sregap silaturahmi sregap *door to door* ora wegah. Itu modal kuat bagi santri Sarang bagaimana untuk memenangkan pemilu tahun 2019 khususnya saya ketika di Mayong, Nalumsari dan Welahan. Luar biasanya andilnya santri Sarang, dan jaringannya sangat kuat dari angkatan berapa puluh itu.”

Sedangkan menurut salah satu alumni santri yaitu Bapak Suja’i menuturkan bahwa santri memiliki pola komunikator yang menjadi komando yang sama dengan mengikuti apa yang menjadi pilihan K.H. Maimoen Zubair, baik itu santri al-anwar maupun santri yang lainnya di Kabupaten Jepara.

“Semua santri baik dari Al Anwar ataupun pondok lain (MUS, MIS, Al Hidayah, Nurul Anwar, Al Amin) di Jepara akan tetap berpegangan teguh terhadap apa yang menjadi pilihan Syaikhona Maimun Zubair dan zuriyah beliau. Para santri akan bersinergi untuk melaksanakan kegiatan politik demi mendukung dan memenangkan kandidat yang diusung oleh para Kiyai.”<sup>49</sup>

b. Spesialis mengadakan kontak tatap muka

Merupakan cara untuk meloby secara tatap muka atau bertemu. Hal tersebut sering dilakukan oleh para santri dalam menjalankan perannya pada pemilu legislatif 2019. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu santri Bapak Afif yaitu:

“Sering kumpul dengan santri maupun yang bukan santri, salah satunya dengan rutin”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

Sebagai salah satu cara berkomunikasi santri memiliki hubungan emosional untuk membuat loby politik yang menjadi suatu kontak spesialis tatap muka. Hal itu membuat konsolidasi antara santri maupun basis masa yang bukan dari kalangan santri semakin besar dan solid. Menurut pernyataan ketua DPC PPP tahun 2019 Bapak Taj Yasin Maimoen adalah sebagai berikut:

“Jadi antara santri dengan partai memiliki hubungan emosional yang sudah terbangun. Para santri mayoritas memiliki lembaga pendidikan, lembaga TPQ, TPA, lembaga pesantren atau madin atau bahkan pondok pesantren yang notabnya mereka ini sudah dirasakan manfaatnya terhadap masyarakat. mereka langsung terjun memberikan pendidikan keagamaan dilingkungannya, dilembaga-lembaga maupun dikegiatan kegiatan sosial lain. Dan itu menjadi penentu sebenarnya, jika dapat diambil oleh partai maka bisa menjadi pendulang suara terbanyak. Akan tetapi memang perlu penegasan komitmen partai terhadap para santri tersebut. Para tokoh-tokoh masyarakat yang saat ini sudah memiliki pengaruh terhadap lingkungannya. Sehingga itu yang saat ini coba dipertahankan dalam merajut bagaimana mereka tetap istiqomah dalam satu partai. Hal ini yang harus di pertahankan. Sehingga para santri melihat siapa yang berkomitmen dengan partai. Para santri bukan hanya menjadi pendulang suara tetapi juga harus dihargai. Karena bagaimanapun juga mereka-merekalah penyumbang suara terbesar. Karena memang seharusnya keputusan-keputusan apapun harus mendengar aspirasi-aspirasi para santri, supaya masyarakat santri tidak kecewa terhadap partai yang ada di Indonesia khususnya Partai PPP yang ada di Kabupaten Jepara.”<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

c. Aktivistis partai

Merupakan orang yang bergerak dalam lingkup kepartaian dimana orang tersebut merupakan orang yang dianggap memahami tentang politik terutama politik kepartaian. Orang tersebut juga menjabat secara struktural di partai dan juga biasanya memiliki jabatan politik diparlemen legislatif ataupun eksekutif. Dalam kajian ini ada beberapa narasumber yang merupakan aktivis partai, yaitu Bapak Taj Yasin Maimoen sebagai ketua DPC PPP Kabupaten Jepara periode 2017-2022 dan Bapak Haizul Ma'arif sebagai ketua DPRD Kabupaten Jepara. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Taj Yasin Maimoen sebagai berikut:

“Di tahun 2014 dan 2019 karena waktu itu saya dikepemimpinan itu dan saat ini saya sudah paripurna sudah tidak menjabat di struktural partai PPP lagi.”<sup>52</sup>

Pernyataan dari Bapak Haizul Ma'arif mengenai bagaimana pencalonannya yang dibantu oleh para aktivis dan santri dalam menggalang suara dan menjadi tim sukses adalah sebagai berikut

“Kaitannya saya sendiri ketika caleg tahun 2019. Saya tidak mungkir bahwa tim sukses saya kurang lebih sekitar hampir 30% adalah santri Sarang. Anak muda dan santri Sarang, mereka punya keunggulan sregap silaturahmi sregap *door to door* ora wegah. Itu modal kuat bagi santri Sarang bagaimana untuk memenangkan pemilu tahun 2019 khususnya saya ketika di Mayong, Nalumsari dan Welahan. Luar biasanya andilnya santri Sarang, dan jaringannya sangat kuat dari angkatan berapuluh itu.”<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

Bapak Haizul Ma'arif juga menjelaskan posisinya sebagai salah satu aktivis partai di PPP, berikut pernyataannya:

“Kalau di internal partai saya sekarang di DPC saya wakil ketua DPC, kalau di DPW saya diamanati sebagai Sekretaris Majelis pertimbangan DPW. Kalau di Banom, saya wakil ketua AMK Jawa Tengah sama wakil ketua GPK Jawa Tengah. Itu jabatan saya di partai, kalau hubungan jaringan yaitu yang saya miliki yaitu jaringan yang saya pakai baik itu di DPC ataupun di banom-banom.<sup>54</sup>

Selanjutnya Bapak Bustanul yang merupakan salah satu aktivis PPP di Kabupaten Jepara menjelaskan posisinya sebagai berikut:

“Pada 2019 ketua PAC Donorjo, sekarang di wakil ketua DPC bidang medsos. Di DPRD sebagai ketua fraksi. Di alumni sebagai ketua alumni santri al-anwar. Bidang sosial di santri gayeng.”

Partai Persatuan Pembangunan juga memiliki banom-banom yang bergerak mewadahi para pemuda dari semua kalangan, menurut Bapak Mashuri alumni Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

“AMK dan GPK merupakan banom dari partai PPP yang di dalamnya berasal dari santri dan bukan santri. Para santri yang masuk dalam banom AMK dan GPK memiliki peran yang sangat kuat dalam mendukung dan memilih calon atau pasangan calon yang di usung oleh partai PPP di pemilu legislatif 2019.”

“Santri Sarang memiliki partisipasi yang dominan dalam dunia perpolitikan di Indonesia, bukan hanya sebagai pemilih, namun juga sebagai tim relawan,

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

bahkan diantaranya ditetapkan sebagai kandidat politik.”<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Bapak afif yang merupakan salah satu aktivis PPP di Kabupaten Jepara menjelaskan bahwa sasaran masa AMK adalah sebagai berikut

“Beda cara dalam pengumpulan masa, sasaran dari AMK adalah mahasiswa namun sekarang bukan lagi seperti itu melainkan dibedakan dari karakternya”

d. Pekerja kampanye

Pekerja kampanye atau tim kampanye adalah sekelompok orang yang memiliki peran untuk mengatur strategi dalam sebuah kontestasi pemilu. Tim kampanye memiliki struktur dan pola kerja dimana hal tersebut dijadikan sebagai acuan dalam memperoleh suatu dukungan bagi calon atau partai yang diusung. Seperti yang diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma’arif sebagai berikut

“Kalau tim sukses pasti kita bikin karena kita butuh saksi-saksi yang ada dilapangan. Saya dulu memiliki tim hampir 1000 termasuk santri-santri Sarang. Jadi itu dulu yang kami bangun dan saya memang tidak menjanjikan apa-apa dan saya tidak mau dalam hal janji, yang penting saya bisa menampung dan memperjuangkan aspirasi mereka, aspirasi para santri.”<sup>56</sup>

Dari pernyataan tersebut bisa kita lihat peran santri pada pemilu legislatif Kabupaten Jepara 2019 juga sebagai pekerja kampanye atau tim kampanye.

Strategi kampanye yang diterapkan pada tahun 2014 dan 2019 Partai Persatuan Pembangunan menginstruksikan kepada anggotanya ketika sudah jadi harus turun ke dapil masing-masing dan memiliki

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja’i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

komitmen menyapa masyarakat. Hal tersebut merupakan kunci pertama sukses PPP atau bahkan partai yang lainnya. Jika semua partai mau mendengarkan apa yang diusulkan masyarakat yang menjadi pemilihnya secara continue. Jadi bukan PPP saja tapi seluruh legislator yang sudah di DPR baik DPRD kabupaten maupun Provinsi bahkan RI kalau memang sering bertemu dengan masyarakat, itu akan menjadi kekuatan untuk mempertahankan bahkan bisa ditingkatkan. Disitulah ketika sudah diatur atau sudah jadi maka diinstruksikan paling tidak ketika reses benar-benar dijalankan. Ketika ada kegiatan-kegiatan mereka harus dekat dengan masyarakat. Menurut Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2019

“Sebagai contoh banyak juga kader-kader yang waktu itu karena kedekatannya dengan masyarakat, akhirnya masyarakatpun menentukan pilihan ke mereka dan yang lain. Itu yang menjadi kendala di PPP maupun partai partai yang lain.”<sup>57</sup>

Prinsip untuk memenangkan sebuah percaturan politik termasuk khususnya caleg sendiri memang tidak luput dari strategi pemenangan. Strategi yang masih tetap digunakan salah satunya adalah silaturahmi. Hal tersebut merupakan prinsip yang utama apalagi orang jawa ketika diajak komunikasi secara otomatis hubungan emosionalnya bisa terbangun. Menurut ketua DPRD Kabupaten Jepara

“Kalau tim sukses pasti kita bikin karena kita butuh saksi-saksi yang ada dilapangan. Saya dulu memiliki tim hampir 1000 termasuk santri-santri Sarang. Jadi itu dulu yang kami bangun dan saya memang tidak menjanjikan apa-apa dan saya tidak mau dalam hal janji, yang penting saya bisa menampung dan memperjuangkan aspirasi mereka, aspirasi para santri. Alhamdulillah terbukti aspirasi para santri termasuk perda pesanren kemarin sudah

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. Taj Yasin Maimoen selaku Ketua DPC PPP Kabupaten Jepara tahun 2017-2022 pada tanggal 30 Mei 2022, pukul 19:30 WIB di Rumah Dinas Wakil Gubernur Jawa Tengah

diperjuangkan dan sudah tercapai dan di ketuai pansus oleh adek saya sebagai bagian dari Partai Persatuan Pembangunan. Jadi hubungan itulah yang dapat merawat hubungan.”<sup>58</sup>

Sedangkan menurut santri dan juga salah satu caleg yang mencalonkan diri di pemilu legislatif 2019 yaitu Bapak Bustanul, partisipasi santri adalah sebagai berikut:

“Sangat luar biasa, pertama ada dorongan untuk hikmah kepada kyai. Kedua solidaritas santri sangat luar biasa, mereka dididik untuk menjaga ukhuwah antar santri. Kemarin sepak terjang santri pada pemilu 2019 sangat luar biasa. Karna yang didukung ketiganya jadi dengan nilai yang signifikan.”<sup>59</sup>

e. Aktivis masyarakat

Aktivis masyarakat merupakan tokoh yang dianggap besar atau mempunyai pengaruh dimasyarakat karena perannya sebagai pengayom dan sebagai orang yang ditunggu nasihat-nasihatnya dalam kehidupan bermasyarakat pada studi ini santri sangat mengikuti K.H. Maimoen Zubair sebagai panutan aktivis masyarakat. Seperti yang diungkapkan salah satu santri Bapak Afif sebagai berikut

“Dawuh dari K.H. Maimun Zubair sebagai guru besar sekaligus beliau juga berjasa dalam Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yakni “PPP hukumnya *fardlu kifayah*”. Jadi bagaimanapun harus ada PPP dalam dunia politik. Partai PPP di Jepara dan Rembang besar dan termasuk barometer ke tiga se Indonesia karena tidak bisa dipungkiri hal tersebut tidak lepas dari kaum santri. Satu-satunya partai politik yang berasaskan Islam adalah PPP. Santri Sarang

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustanul selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

yang berjuang di PPP sama halnya dengan berjuang di NU. Maka dari itu kebanyakan santri yang berjuang di PPP dengan niat khidmah untuk mengabdikan kepada guru. Di Jepara PPP selalu mendapat 2 kursi menjadi DPRD. Bahkan partai PPP di tahun ini menjadi partai pemenang di Jepara. Di tahun 2019 yang menjadi ketua DPC merupakan putra K.H. Maimun Zubair sendiri yakni Gus Yasin.”<sup>60</sup>

Dari pernyataannya adalah sosok K.H. Maimoen Zubair adalah sebagai seorang aktivis yang menjadi panutan didalam bersikap terutama jika melihat peran beliau baik itu diorganisasi keagamaan dan sosial seperti Nahdlatul Ulama maupun di Partai Persatuan Pembangunan.

Santri Sarang merupakan contoh kontribusi yang nyata dalam kemenangan partai politik. Khususnya dalam kemenangan Partai Politik Pembangunan tahun 2019 di Jepara. Kemenangan PPP tahun 2019 ini tidak luput dari peran dan andil santri alumni Sarang. Hal ini sangat lazim, karena santri kan ngestuake dawuh kyai. Ta'dimnya tinggi terhadap Kyai. figur arah politik santri Sarang jelas kiblatnya terhadap Syaikhina H. Maimoen Zubair, dimana Syaikhina H. Maimoen Zubair arah kiblat politiknya adalah ke partai PPP. Sehingga otomatis santri yang masih disana maupun alumni memiliki keterikatan atau ta'dimnya terhadap guru dalam dunia politik. Meskipun tidak semua pesantren juga santri mengikuti arah politiknya, tapi beda dengan Sarang. Militansi ta'dimnya lahir batin, bukan hanya soal ilmu saja tapi soal politik. Kaitannya saya sendiri ketika caleg tahun 2019. Menurutnya Ketua DPRD Kabupaten Jepara<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara



“Saya tidak mungkiri bahwa tim sukses saya kurang lebih sekitar hampir 30% adalah santri Sarang. Anak muda dan santri Sarang, mereka punya keunggulan rajin silaturahmi dan rajin *door to door*. Itu modal kuat bagi santri Sarang bagaimana untuk memenangkan pemilu tahun 2019 khususnya saya ketika di Mayong, Nalumsari dan Welahan. Luar biasanya andilnya santri Sarang, dan jaringannya sangat kuat dari angkatan berapa puluh itu.”<sup>62</sup>

## 2. Relasi Hubungan Para Santri dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara

Relasi hubungan merupakan suatu hubungan dimana santri dan elit partai memiliki keterkaitan hubungan yang saling timbal balik. Dalam hal ini relasi dapat dijadikan sebagai kekuatan politik dan alat untuk mencapai kekuasaan. Relasi juga dapat dijadikan alat untuk melanggengkan suatu kekuasaan. Dengan relasi tentu dapat memperluas pengaruh dan memperoleh banyak dukungan. Kajian *ashabiyah* dari Ibnu Khaldun mengkaji dua teori yaitu:

### a. Kekeluargaan

Secara etimologis *ashabiyah* berasal dari kata *ashaba* yang berarti mengikat. Dalam hal ini ikatan kekeluargaan menjadi salah satu factor penting dalam sebuah kemenangan dan menjadi faktor dalam melanggengkan sebuah kekuasaan. Keterikatan kekeluargaan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan di Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Jepara seperti yang diungkapkan oleh Ketua DPRD Kabupaten Jepara Bapak Haizul Ma’arif sebagai berikut

“Tentu dalam hal pengabdian didunia politik semakin kuat ya khususnya di internal Partai Persatuan Pembangunan, karena saya, adek saya,

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma’arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

pak lek di DPRD semua. Dari 50 anggota DPRD di Jepara 3 anggota adalah saudara saya sendiri. Paling tidak itu menambah kekuatan dalam menyuarakan, karenakalau keluarga tetep menjaga solidaritas.”<sup>63</sup>

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa faktor kekeluargaan menjadi salah satu pendukung dalam mencapai suatu tujuan dan juga sebagai penopang kekuasaan.

Keluarga memiliki peran penting dalam kaitannya dengan karir politiknya. Dalam hal ini, politik ashabiyah memiliki peran penting terutama keterkaitannya dengan aspek kekeluargaan. Berikut pernyataan dari Bapak Haizul Ma'arif selaku ketua DPRD Kabupaten Jepara:

“Kita tidak bisa memungkiri memang saya terjun didunia politik kemudian ada adek saya Hajar kemudian ada paman saya pak Masykuri itu dulu yang pertama adalah dari pak Marzuki. Peran pak Marzuki sangat besar, dan pak Marzuki sendiri juga sangat di sayang Mbah Maimoen Zubair karena sebagai santri Sarang. Dan saya tidak mungkiri bahwa termasuk arah kiblat politik saya juga beliau, dan beliau juga memberikan kekuatan termasuk di Pileg 2019 ketika beliau menjabat sebagai Bupati Jepara. Adek saya Hajar juga, pak Masykuri juga pas nyalon pertama juga disupport oleh pak Marzuki.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa keluarga yang memiliki posisi dalam kepartaian maupun dalam ketokohnya dapat menjadi tokoh penting untuk meraih suatu kekuasaan.

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haizul Ma'arif selaku Ketua DPRD Fraksi PPP Kabupaten Jepara tahun 2019-2024 pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:00 WIB di Kantor DPRD Kabupaten Jepara

b. Persekutuan

Persekutuan<sup>64</sup> merupakan ikatan yang menjadi wadah suatu kelompok serta memiliki kesamaan dalam berbagai hal salah satunya adalah ikatan, persekutuan, pendidikan pesantren seperti yang diungkapkan oleh beberapa alumni santri Sarang di Kabupaten Jepara sebagai berikut:

Menurut Bapak Afif kaitannya dengan bagaimana komitmen santri kepada aktivis politik yang memiliki hubungan dengan santri adalah sebagai berikut:

“Tidak ada hubungan keluarga, namun komitmen dari santri kepada pengurus atau semua ketua dewan harus ada sumbangsih untuk santri dengan cara membantu kegiatan dari santri Sarang.”<sup>65</sup>

Menurut Bapak Jazeri santri harus mengikuti komando dari pesantren. Karena bagi santri pesantren adalah komando yang wajib dan harus diikuti oleh semua santri.

“Mengikuti komando dari pesantren Al-Anwar Sarang Rembang.”<sup>66</sup>

Sedangkan menurut Bapak Bustanul hubungan antara santri dengan partai dapat diperkuat melalui alumni santri yang berada di struktural partai.

“Banyak dari santri Sarang yang tidak ada di struktural partai, tidak ada 5%. Cara memperkuat melalui alumni santri yang ada di struktural.”

Menurut Bapak Mashuri beberapa santri mengikuti structural partai yang berjenjang dan ada yang menjadi tim sukses salah satu calon.

---

<sup>64</sup> A. Rahman Zainudin, 1992, *Kekuasaan dan Negara Pemikiran Ibu Khaldun*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Hal. 125-126

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Jazeri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 1 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

“Ada beberapa yang ikut di struktural partai. Pengurus Ranting dan PAC ada dari alumni Sarang dan tim sukses calon.”<sup>67</sup>

Lalu menurut Bapak Suja’i, ketokohan K.H. Maimoen Zubair didalam partai PPP menjadi salah satu penentu dan arah politik para santri dalam menjalin hubungan dan relasi dengan PPP.

“Sejatinya PPP merupakan partai yang dibangun oleh salah satunya adalah Syaikhina Maimun Zubair Sarang, yang merupakan seorang ulama asal Sarang Rembang dan sebagai kiyai kami, oleh karenanya hubungan antara PPP dan santri sarang sangat erat, sebagaimana hubungan antara santri dan Kiainya. Adapun beberapa hal yang menurut pandangan kami dapat memperkuat hubungan anatara partai PPP dengan para santri Sarang adalah 1) Adanya kegiatan silaturahmi dalam partai yang melibatkan para santri 2) Menyertakan para santri Sarang dalam kegiatan politik, seperti menjadikannya sebagai anggota atau pengurus partai 3) Kepatuhan antara santri dan kiai yang senantiasa dijaga.”<sup>68</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat kita lihat bahwa hubungan persekutuan antara alumni Sarang menjadi faktor penting yang menjadikan kemenangan bagi Partai Persatuan Pembangunan. Serta dua konsep sebagai berikut:

a. Konsep persaudaraan (*brotherhood*)

Persaudaraan dalam kajian ashabiyah memiliki makna positif kaitannya dalam sejarah peradaban Islam. Konsep ini dapat membentuk suatu solidaritas sosial yang ikut berjuang mendirikan suatu Negara dinasti maupun kerajaan. Kaitannya

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>68</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja’i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB

dengan santri Sarang adalah alumni santri Sarang memiliki keterikatan persaudaraan yang tinggi meskipun tidak berasal dari satu keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bustanul.

“Tidak ada. Semua berawal dari teman dan menjadi saudara.”<sup>69</sup>

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada keterikatan antara santri Sarang dan alumni yang awalnya hanya sebagai teman satu pesantren namun menjadi suatu keterikatan persaudaraan.

b. Kesetiaan (*fanatisme*).

Fanatisme dalam kajian ashabiyah memiliki makna negatif yang menimbulkan kesetiaan yang membabibuta dan tidak berdasarkan pada aspek kebenaran.<sup>70</sup> Fanatisme ini dapat dilihat dari pernyataan Bapak Afif sebagai berikut:

“Sesuai instruksi dari Sarang”.<sup>71</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa santri dan alumni mengikuti apapun itu yang diinstruksikan dari pondok pesantren. Selain itu kesetiaan terhadap tokoh pesantren K.H. Maimoen Zubair juga membuat para santri selalu mengikuti apa yang diinstruksikan oleh beliau seperti pernyataan dari Bapak Suja’i

“Berpegangan teguh terhadap apa yang menjadi pilihan Syaikhona Maimun Zubair dan zuriah beliau. Para santri akan bersinergi untuk melaksanakan kegiatan politik demi mendukung dan memenangkan kandidat yang diusung oleh para Kiyai.”<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bustanul selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB di Markas PPP Kecamatan Kedung

<sup>70</sup> Nurul Huda. *Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Ashabiyah*. SUHUF, Vol. 20, No. 1, Mei 2008: 41 - 52

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Afif selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 26 Maret 2022, pukul 13:00 WIB di Rumah Bapak Afif

<sup>72</sup> Hasil Wawancara online dengan Bapak Suja’i selaku alumni ponpes Al-Anwar Sarang Rembang tahun 2019-2024 pada tanggal 9 April 2022, pukul 19:30 WIB